

ANIMALS

Edisi 12

W R K

I / 2009 / Rp. 24.000,-

TIPS



Feng Shui Hewan Peliharaan Anda

Merias Anjing Yuk!!!

Meramu Makanan Anjing

Buah Merah, Hasilkan Anjing Juara

Membahagiakan Kucing di Rumah

Breed Stories :

Anjing Pembroke Welsh Corgi

Kucing Russian Blue

Kontes Ayam Bekisar

Semarang

Semarang Dog Show 2009 :

12 Ribu Tiket Terjual Habis!



Animal Hunting:

Waspada! Cacat Pendengaran Dalmatian

www.Raid-All.com



PET HEALTH SHAMPOO & CONDITIONER

Your Pet's Friend

SHAMPOO, CONDITIONER, LEAVE-IN DETANGLER, MEDICATED SKIN LOTIONS, TALCUM POWDER, FRESH COLOGNE, CALCIUM PLUS, EPLUS, FISH OIL PLUS, EAR CLEANER, ANTITICK & FLEA



Dog Show Semarang, Sebuah Kesadaran atau Sekedar Keriduan Sesaat

Luar biasa. Itulah kata-kata yang patut disematkan pada kepanitiaan Dog Show di Semarang. Bagaimana tidak, selama kurun waktu lebih dari 4 tahun tak pernah menyelenggarakan pameran tingkat nasional trah all breed, pada tanggal 17-18 Januari 2009 kemarin, berjalannya pameran berlangsung sukses. Bahkan bisa dikatakan lebih dari sekedar kata sukses.

Hal tersebut nampak dari antusiasme masyarakat Semarang berduyun-duyun mendatangi area Merbabu Hall PRPP Puri Anjasmoro. Ada semacam kerinduan yang sangat menggelayuti mereka untuk secara sukarela dan penuh kesadaran melihat langsung berjalannya pameran.

Hal tersebut bermakna dua hal. Pertama, kesuksesan yang bersumber dari antusiasme pengunjung dan peserta itu menggambarkan keinginan dan perhatian dari segenap warga Semarang terhadap keberadaan anjing begitu besar. Ada kesadaran yang menjadi titik pijak mengembangkan dan memajukan dunia perkinologian di Semarang khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Dan yang kedua, adalah kegiatan yang sifatnya sesaat saja. Karena memang telah lama kota dengan simpang lima-nya ini lama tak menyelenggarakan pameran. Jadi, membludaknya pengunjung dan peserta pameran adalah suatu kewajaran. Jika sesuatu belum atau telah lama tak diselenggarakan, tentu akan

mendatangkan daya tarik luar biasa. Termasuk penyelenggaraan pameran kali ini.

Kalau yang terjadi adalah makna yang pertama, hal ini tentu adalah kabar yang menggembirakan. Antusiasme identik dengan ketertarikan. Dan rasa tertarik berbanding lurus dengan sebuah awal terhadap sebuah hobi. Hobi terhadap anjing. Jadi, bisa dikatakan bahwa ramai dan suksesnya pameran merupakan awal yang bagus dalam menilai ketertarikan masyarakat Semarang pada anjing.

Kalau ini dilihat sebagai sebuah peluang untuk lebih memasyarakatkan anjing pada warga Semarang, inilah saatnya. Hal tersebut perlu mendapat perhatian semua pihak yang berkepentingan terhadap eksistensi anjing di Indonesia. Baik dari pihak Perkin Pusat atau wilayah, pemain dan juga penghobi anjing. Agar moment tersebut tak hanya sekedar menjadi romantisme masa lalu yang tak berbekas. Menjadi kebanggaan yang berlalu begitu saja. Tanpa ada hikmah dan bukti nyata pasca pameran tersebut.

Karena dari pihak panitia sendiri juga telah mendesain sedemikian rupa acara pameran, tak hanya sekedar menyuguhkan kualitas dog show. Tapi, juga menyertakan acara-acara tambahan namun tetap berkaitan dengan dunia peranjingan. Diantaranya, lomba rally foto, menggambar dan dog fashion show. Kata Frans, salah satu panitia dog show Semarang

mengatakan bahwa rangkaian acara tambahan tersebut memang dimaksudkan untuk menarik warga Semarang datang langsung ke area pameran.

Hal tersebut untuk mengurangi kesan selama ini kalau anjing yang mengikuti pameran adalah anjing dengan kualitas terbagus dengan segala variannya. Tak pelak hal ini menjadi tembok penghalang bagi penghobi pemula. Ketakutan akan menimbulkan ketidakpedean.

Oleh karena itu, dengan adanya acara tambahan tersebut dengan sendirinya membuat mereka, yang pemula dan awam, berani bertanding dalam dog fashion show. Diharapkan pada pameran mendatang ikut bertanding dalam dog show quality. Dan semoga antusiasme tak bermakna yang kedua.

Selain itu, dalam edisi kali ini segenap anggota crew Animal Network mengucapkan selamat atas dikukuhkannya Bambang Sektiari sebagai Guru Besar bidang Ilmu Dianosa Klinik dan Radiologi Veteriner FKH Universitas Airlangga. Dan juga selamat tahun baru Imlek 2560 (Gong Xi Fa Cai).

Welly Tunggal



Pemimpin Redaksi



Alamat Redaksi :

Jl. Raya Mulyosari No. 264 Surabaya
Telp. 031-5914656, 0813 3211 1771

No. Rekening :

1010616316,
BCA KCP Kapas Krampung Surabaya
A/n : Welly Tunggal

E-mail : animal.magazine@yahoo.com

Penasehat:

Drs. Sudirman Ail, SH., MBA.

Pimpinan Redaksi :

Welly Tunggal

Redaktur Pelaksana :

Kumara

Wartawan :

Yuni Erawati, Adjie, Imam,
Harun, Izul

Desain Grafis :

F. Permana

Marketing & Sirkulasi :

Victor, Hapnes

Administrasi & Keuangan :

Mona

Kontributor :

Agnew Tanto
Dr. Bambang Sektiari L., DEA, drh
drh Rudi Alfandie Kurniawan

Contents

- 4 Editor's Note
- 6 Contents
- 7 Hello

PET LOVER

- 8 Kasih Sayang, Sulap AGJ Kurus Jadi Ideal
- 10 Nicole, Anjing Kecilku yang Setia

ANIMAL HUNTING

- 12 Waspada! Deafness pada Dalmatian

DOG SHOW

- 15 Semarang Dog Show 2009
- 20 Dibalik Semarang Dog Show 2009

COMMUNITY

- 24 Semarang Pitbull Community (SPBC)
- 76 Lebih Dekat dengan Komunitas Penyayang Reptil "SIOUX"

PET SHOP

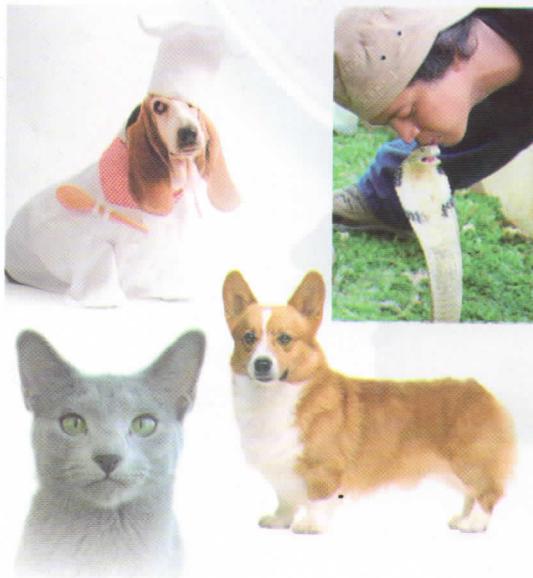
- 26 Dog Paradise (2-habis)

KENNEL

- 28 Fifty One Kennel

PET FAMILY

- 30 Bu Wina: "Ketika Membeli Anjing, Terjadi Kontak Batin"
- 32 Frans, Semarang: "Dog Show untuk Kemajuan Anjing Semarang"
- 60 Ray Of Love Cattery
- 74 Pak Ali: Pencetak Punglor Merah Berkualitas Lomba



TIPS

- 33 Buah Merah, Mengantar Anjing Meraih Gelar
- 36 Merias Hewan Kesayangan Yuk!!
- 39 Feng Shui Hewan Peliharaan Anda
- 42 Meramu Makanan Anjing
- 54 Agar Kucing Mau Pup Ditematnya
- 64 Membahagiakan Kucing di Rumah

BREED STORIES

- 44 Pembroke Welsh Corgi
- 61 Russian Blue

FIGURE

- 42 Prof. Dr. Bambang Sektiari Lukiswanto, DEA, drh

ANIMAL HEALTH OUR VET

CAT SHOW

- 55 ICA-FiFe Nasional Cat Show 2008
- 56 Whiskas Moment Celebration
- 58 Cat of The Year Award 2008 di The Jungle Mall Jakarta

COVER STORY

- 66 BluSox Cattery

ANIMAL WORLD

- 68 Barakuda
- 78 Mari Beternak Hamster

BEKISAR SHOW

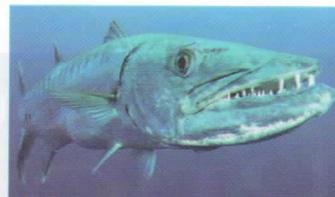
- 70 Membangkitkan Penggemar Bekisar di Semarang

UP TO DATE

- 72 Kuda Keracunan Biskuit Anjing
- 72 Kuda Shire Tertinggi di Dunia
- 73 Ekor Kuda Terpanjang di Dunia
- 80 Lebah Pemakai Narkoba

FAMOUS

- 82 HAHAAHIHI & PET BISNIS



Animal Health

Januari 2009

Oleh : Dr. Bambang Sektiari L., DEA., drh.
Departemen Klinik Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga



Pak Manto begitu gembira mendapatkan si Manis yang sudah diketahuinya bunting, melahirkan 4 anak kucing yang lucu-lucu. Sebetulnya si Manis melahirkan 5 ekor, namun ada satu ekor yang ditemukan sudah meninggal dan nampaknya meninggal akibat digigit oleh si Manis. Pak Manto sebetulnya sangat menyesal karena anak kucing yang meninggal tersebut berkelamin jantan dan berwarna belang telon, yang memang diyakini oleh masyarakat kalau hampir tidak pernah kucing jantan belang telon dibiarkan hidup oleh induknya. Sehingga kalau bisa didapatkan kucing belang telon jantan dalam keadaan hidup dan berkembang hingga dewasa maka hal itu merupakan suatu keajaiban yang tentunya nilainya akan sangat mahal sekali. Nah apakah betul mitos atau kepercayaan yang tumbuh pada masyarakat tersebut dan apa sebenarnya yang terjadi dengan kucing jantan belang telon ini?

KUCING JANTAN BELANG TELON,

ANTARA MITOS DAN REALITA

Jenis kucing ras di seluruh dunia amat banyak dan sebenarnya setiap ras memiliki ciri-ciri yang spesifik. Tetapi karena banyak terjadi perkawinan antar ras, maka untuk memudahkan pengelompokannya, bangsa kucing digolongkan dalam kucing berbulu panjang dan kucing berbulu pendek. Kucing memiliki banyak warna dan macam pola pada bulunya. Gen yang mengatur warna dan pola pada bulu kucing sangat menentukan penampilan fisik kucing. Berdasar warna dan pola bulunya, kucing dibedakan menjadi : 1) *Tortoiseshell*, kucing memiliki warna dasar hitam dengan warna oranye dan putih tersebar diseluruh

tubuhnya. Kucing yang memiliki warna hitam, oranye terang dan oranye gelap disebut dengan *Calimanco* atau *Clouded tiger*; 2) *Tabby*, Kucing yang memiliki warna bulu bergaris dengan bermacam pola. Pola klasik pada kucing ini berbentuk bulatan atau lingkaran. *Tabby* jenis mackerel mempunyai tiga garis yang tampak di samping tubuhnya, membuat kucing ini menyerupai ikan mackerel; 3) *Maltese*, kucing yang berwarna abu-abu atau kebiruan pada bulunya; 4) *Bicolor* : Kucing yang dua macam warna bulu disebut dengan *Tuxedo cat* atau *Jellicle cat* karena memiliki bulu warna hitam dengan sedikit warna putih pada bagian kaki, perut, dada

dan pada bagian wajah; dan 5) *Belang Telon* atau *Calico*.

Kucing belang telon atau Calico adalah sebutan untuk kucing yang memiliki pola warna bulu tertentu dengan unsur tiga warna serta dapat terjadi pada kucing jenis apapun. Kondisi belang telon atau calico apabila memiliki tiga warna bulu, yaitu hitam, putih dan oranye. Biasanya berwarna dasar putih dengan sedikit bercak warna hitam atau oranye. Kondisi ini sebenarnya berkaitan dengan gen warna bulu yang tentu saja menentukan warna bulu dari seekor kucing dan dengan jenis kelamin. Sebagaimana apa yang dirasakan oleh Pak Manto ataupun masyarakat

secara keseluruhan, sering timbul pertanyaan mengapa kucing belang tiga atau belang telon yang dilahirkan induknya selalu berkelamin betina? Benarkah mitos di kalangan masyarakat luas bahwa induk atau bapak kucing akan memangsa anak jantannya yang berwarna belang telon?

Fenomena kucing belang telon sebenarnya secara genetika dapat dijelaskan secara logis dan ilmiah. Gregor Mendel, seorang pioneer ilmu genetika yang berasal dari Heinzendorf, Austria menyebutkan fenomena pewarisan sifat seperti itu sebagai sex linked (pertautan seks).

Bervariasinya warna bulu kucing tidak lepas dari peran zat warna yang disebut dengan melanin. Senyawa itu diproduksi di bagian pangkal rambut yang tertanam dalam lapisan epidermis kulit. Berdasar sifat kimianya, terdapat dua macam melanin, yaitu eumelanin dan phaeomelanin. Eumelanin, yang berbentuk bulat, berfungsi menyerap banyak cahaya serta bertugas memberi warna hitam pada bulu. Sedangkan phaeomelanin yang berbentuk panjang, bersifat memantulkan cahaya dan berfungsi memberikan warna merah, jingga atau kuning pada bulu. Kandungan melanin dalam bulu diatur oleh materi genetik yang disebut gen. Gen ini mengatur kerja enzim yang bertugas mensintesis melanin. Warna bulu kuning ditentukan oleh sebuah gen dominan yang disimbolkan dengan abjad "O" (orange) yang selalu terpaut dengan kromosom X. Sedangkan warna hitam adalah bentuk resesif dari warna orange dan diberi symbol "o". Kromosom Y yang bertugas menentukan jenis kelamin jantan tidak bersifat carrier (pembawa) baik terhadap gen "O" maupun gen "o" tersebut.

Setiap kucing memiliki 38 pasang kromosom, setengah diperoleh dari induk dan setengahnya lagi didapatkan dari bapaknya. Dalam setiap kromosom terdapat ribuan gen yang berbeda. Dalam keadaan normal, makhluk hidup bersifat diploid (2n). Artinya seluruh sel tubuh (somatik) makhluk hidup memiliki sepasang kromosom. Sedangkan sel kelamin (seksual) hanya memiliki 1 buah kromosom atau haploid (n). Jenis kelamin diatur oleh sepasang kromosom seks. Individu betina punya sepasang kromosom X atau (XX), satu kromosom X berasal dari induk dan satu kromosom X berasal dari bapaknya. Sementara individu jantan memiliki dua

jenis kromosom, yaitu X dan Y atau (XY), satu kromosom X berasal dari induknya dan satu kromosom Y berasal dari bapaknya.

Pada saat pembentukan sel kelamin, pasangan kromosom tersebut akan saling memisahkan diri. Peristiwa ini disebut dengan meiosis. Seekor kucing akan berwarna belang telon apabila ia memiliki 2 buah kromosom X, 1 buah beralel O dan 1 buah beralel o. Jika alel-alel tersebut dikombinasikan, maka akan membentuk sebuah gen heterozygote dengan rumus XOXo. Jika seekor kucing memiliki genotip XOXO (homozygote dominan) maka ia akan memiliki warna bulu orange. Sedangkan kucing yang bergenotip XoXo (homozygote resesif) akan berwarna hitam. Kucing jantan yang memiliki genotip XOY atau XoY akan memiliki warna bulu orange atau hitam. Dengan kata lain tidak ada kucing jantan yang berwarna belang telon. Tapi mengapa masih dijumpai beberapa kucing jantan yang memiliki warna belang telon?

Terciptanya kucing jantan belang telon dapat dijelaskan sebagai berikut : Pada saat perkembangan jenis kelamin fetus betina telah terjadi perebutan dominasi salah satu kromosom X. Artinya bila terdapat 2 kromosom X, maka salah satu akan mengalami inaktivasi. Jika hal ini terjadi, semua sel yang terkait dengan kromosom X, termasuk warna bulu, juga akan mengalami perubahan. Jika kedua kromosom X membawa gen warna bulu yang sama, maka warna belang telon tidak akan muncul. Peristiwa yang berbeda akan terjadi pada kucing jantan, karena kucing jantan hanya memiliki 1 kromosom X dan tidak akan pernah mengalami inaktivasi. Apapun gen warna yang dibawa oleh kromosom X akan menentukan warna bulu kucing jantan. Kucing jantan hanya akan berwarna belang telon bila mereka dilahirkan dan memiliki 2 kromosom X dan 1 kromosom Y atau (XXY). Pada individu dengan kromosom XXY yang jarang dijumpai ini, salah satu kromosom X juga mengalami inaktivasi. Kondisi ini sama dengan yang terjadi pada manusia yang biasa disebut dengan *Klinefelter's syndrome* atau *XXY syndrome*. Bentuk fisik kucing yang mengalami syndrome ini memang menyerupai kucing jantan, tetapi bila diperiksa dengan lebih seksama kucing jenis ini sebenarnya berstatus ganda yakni organ betinanya juga berkembang atau dapat dikatakan bahwa kucing jantan

belang telon adalah kucing banci bersifat steril alias mandul. Kucing belang telon jantan ini biasanya dilahirkan oleh induk betina yang pada saat proses meiosis tidak normal, sehingga menghasilkan gamet atau sel kelamin yang bersifat diploid (2n). Padahal pada individu normal, proses tersebut menghasilkan gamet haploid (n). Kondisi ini banyak disandang oleh induk atau kucing betina yang mengalami mutasi. Oleh karena itu, pada saat perkawinan, sel telur betina abnormal tadi (2n) akan melebur dengan gamet kucing jantan normal (n). Peristiwa ini akan menghasilkan individu yang memiliki 3 set kromosom (3n). Maka lahirlah kucing triploid seperti kucing belang telon jantan tersebut, jadi cukup jelas bagi kita sekarang bahwa kucing jantan belang telon sebenarnya kucing yang cacat dan tidak normal secara genetik.

Kucing jantan belang telon ini karena mengalami abnormalitas pasangan kromosom biasanya dilahirkan dalam kondisi lemah dan rentan ataupun malah dilahirkan dalam keadaan meninggal. Namun walaupun dilahirkan dalam keadaan hidup biasanya dalam keadaan yang amat lemah dan biasanya induk ataupun bapaknya dapat mengidentifikasi kelemahan fisik dari anak tersebut sehingga secara instinktif karena didorong keinginan untuk melindungi anaknya dari ketidakmampuan dan berkompromi dalam hidup maka kucing tersebut dibunuh oleh induk ataupun bapaknya sendiri.

Nah walaupun kita sudah tahu bahwa kucing jantan belang telon secara genetik cacat namun kalau masih penasaran dan ingin bisa memperoleh anak kucing belang telon jantan, maka caranya adalah dengan mengawinkan kucing betina berbulu orange dengan kucing jantan berbulu hitam. Kucing betina orange bergenotip XOXO, sedang kucing jantan hitam bergenotip XoY. Persentase anak kucing belang telon yang dapat dihasilkan oleh perkawinan tersebut kira-kira 50%. Cara lain? Dengan mengawinkan kucing belang telon betina yang bergenotip XOXo dengan kucing jantan hitam bergenotip XoY. Namun kemungkinan mendapatkan kucing belang telon adalah 25%, nah siapa yang mau mencoba? Namun ya itu tadi risikonya akan dilahirkan kucing jantan belang telon yang sangat lemah atau meninggal pada saat dilahirkan....Anda masih penasaran ?! (*)